

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Indeks Pendidikan secara individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto 5 kabupaten/ kota di provinsi D.I Yogyakarta. Ini berarti semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang maka produk domestik regional bruto akan meningkat.
2. Hasil penelitian menunjukkan variabel Indeks Harapan Hidup di 5 kabupaten/ kota di provinsi D.I Yogyakarta yang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto.
3. Hasil penelitian menunjukkan Tenaga Kerja dari 5 kabupaten/ kota di Provinsi D.I Yogyakarta berpengaruh tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto dikarenakan pengangguran terdidik yang belum siap masuk dunia lapangan pekerjaan masih banyak sehingga tidak akan mempengaruhi peningkatan produk domestik regional bruto suatu wilayah.
4. Hasil pengujian dalam penelitian menunjukkan jumlah investasi dilihat dari total penjumlahan investasi PMDN dan PMA di 5 kabupaten/ kota di Provinsi DIY yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Dengan meningkatnya investasi, maka Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi D.I. Yogyakarta meningkat.

5. Dari perbandingan antara Modal Sosial dan Modal ekonomi, ternyata lebih penting Modal sosial. Dapat dilihat dari nilai koefisien variabel yang signifikan antara Pendidikan dan Investasi, ternyata lebih besar nilai koefisien Pendidikan sebagai Modal Sosial.

5.2 Saran

Pembangunan mutu modal manusia yang diwakili beberapa komponen yaitu Pendidikan, Kesehatan, Tenaga Kerja, dan Investasi harus benar-benar menjadi perhatian pemerintah, khususnya di Kabupaten/ Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta.

1. Perlunya menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan sebagai *human capital investment* sehingga kualitas sumber daya manusia semakin baik.
2. Indeks harapan hidup digunakan sebagai alat ukur terhadap keadaan dan sistem pelayanan kesehatan suatu masyarakat. Angka harapan hidup di 5 Kabupaten/ kota di Provinsi D.I Yogyakarta yang cukup tinggi atau rendah tetap mendapat perhatian dari pemerintah dengan cara mempertahankan serta meningkatkan derajat kesehatan baik melalui fasilitas maupun saran dan prasarana kesehatan.
3. Tenaga Kerja di Kabupaten/ Kota di Provinsi D.I Yogyakarta terus mengalami perbaikan, hal tersebut dapat dilihat dari data tenaga kerja tentang pengangguran terdidik yang cenderung naik. Dengan mengatasi masalah tersebut, pemerintah dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia dengan pendidikan yang dapat menciptakan tenaga kerja yang

mandiri atau dapat bersaing menciptakan usaha baik di dalam negeri maupun luar negeri, dan menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan memperbanyak lobi-lobi politik ke negara maupun perusahaan asing yang tidak merugikan.

4. Upaya-upaya yang diperlukan untuk mendorong peningkatan investasi perlu untuk direalisasikan dan dikembangkan sehingga stok modal dapat dimanfaatkan dengan maksimal untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Upaya tersebut misalnya terdapat kemudahan dalam akses permodalan dan adanya insentif untuk para investor. Pertumbuhan ekonomi dapat terbentuk apabila tercipta iklim investasi yang kondusif sehingga pemerintah selaku pembuat kebijakan meningkatkan iklim investasi yang kondusif.
5. Sebenarnya Modal Ekonomi dan Modal Sosial sama-sama penting dan saling berkaitan. Kita ibaratkan Modal Ekonomi adalah Investasi, dan Modal Sosial adalah Pendidikan, Kesehatan, Tenaga Kerja. Ketika Investasi naik, banyak investor yang mendirikan perusahaan, sehingga banyak tenaga kerja yang diambil. Jika tenaga kerja yang berkualitas banyak, pengangguran berkurang, output yang dihasilkan dari tenaga kerja berkualitas maksimal, dan akan menambah distribusi pendapatan mereka dan pertumbuhan ekonomi akan naik.